

RANCANGAN POSTER OLEH PENGRAJIN BOTOL PLASTIK BEKAS DI PERUMAHAN ADIWIRA PERSADA KECAMATAN CIBINONG

Hamidah Apriani¹⁾, Iis Purnengsih²⁾, Fitria Iswari³⁾

Program Studi DKV, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Sampah merupakan masalah utama dalam upaya mewujudkan Kampung Ramah Lingkungan di Perumahan Adiwira. Berdasarkan hal tersebut, tim PKM berinisiatif untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut yaitu membuat media yang dapat mendukung keberhasilan KRL. Tujuannya diadakan kegiatan ini adalah untuk menggugah kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Kampung Ramah Lingkungan atau biasa di singkat KRL adalah suatu lokasi yang masyarakatnya melakukan upaya atau tindakan nyata dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara terukur dan berkesinambungan. Kampung Ramah Lingkungan memiliki tujuan untuk mendorong pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat setempat untuk memahami permasalahan lingkungan dan dampaknya, serta melakukan tindakan nyata secara proaktif yang berkontribusi kepada upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis model rancangan poster, melakukan survei ke lokasi mitra, wawancara, dan pelatihan membuat rancangan poster. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan media informasi berupa poster sebagai media yang efektif untuk penunjang dalam mewujudkan kampung ramah lingkungan di Perum Adiwira Persada.

Kata Kunci : Kampung Ramah Lingkungan, Poster

Abstract

Garbage is a major problem in the effort to realize The Eco-Friendly Kampung in Adiwira Housing. Based on this, the PKM team took the initiative to create a solution to the problem, namely creating a medium that can support the success of krl. The purpose of this activity is to stir public awareness to throw garbage in its place. Green village or ordinary in short KRL is a location whose community make real efforts or actions in the protection and management of the environment in a measured and sustainable manner. Green Village has the aim to encourage local governments, businesses, and local communities to understand environmental issues and their impacts, as well as take proactive real actions that contribute to environmental protection and management efforts. The method used is a descriptive qualitative method that is by analyzing poster design models, conducting surveys to partner locations, interviews, and training in creating poster designs. The result of this research is the design of information media in the form of posters as an effective medium untuk to support in realizing environmentally friendly villages in Perum Adiwira Persada.

Keywords : Green Village, Posters

Correspondence author: Hamidah Apriani, hamidahapriani09@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Kampung Ramah Lingkungan (KRL) memiliki visi yaitu terciptanya perilaku masyarakat Peduli Lingkungan di Kabupaten Bogor. Sedangkan Misi KRL yaitu Membangun masyarakat yang ramah lingkungan, meningkatkan perlindungan dan pengelolaan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan, membangun Pola Kemitraan yang sinergis antara pemerintah, non pemerintah, dan masyarakat, mengembangkan komunikasi yang efektif melalui ide, kreativitas dan inovasi yang ramah lingkungan.

Prinsip KRL antara lain: (1) kearifan lokal, (2) partisipatif, (3) terbuka, (4) kemitraan, (5) non partisipan, dan (6) berkelanjutan. Forum Kampung Ramah Lingkungan adalah tempat berkumpulnya masyarakat kampung Ramah Lingkungan dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah terkait dengan pengendalian lingkungan dan juga merupakan tempat untuk memperoleh informasi tentang pelayanan penyelenggaraan edukasi dan komunikasi lingkungan. Pengusul (Inisiator) dari Kampung Ramah Lingkungan adalah kecamatan, dunia usaha melalui Program *Corporate Social Responsibility* atau *Community Development* dan kelompok masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Dibentuknya Forum KRL sebagai wadah komunikasi atau forum ini adalah untuk menghimpun semua permasalahan, harapan, ide, usulan serta tanggapan dari *stakeholder* untuk selanjutnya dapat ditindak lanjuti oleh *stakeholder* yang bertanggung jawab terhadap hal tersebut. Salah satu titik lokasi pengusul dari Kampoeng Ramah Lingkungan adalah Perumahan Adiwira Persada. Titik lokasi pengusul ini berada di kecamatan Cibinong. Beberapa cakupan Kampung Ramah Lingkungan di Perum Adiwira adalah:

1. Penyediaan bank sampah dan kreasi sampah daur ulang.
2. Penyediaan tanaman vertikultur dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah.
3. Edukasi lingkungan bagi warga masyarakat.
4. Pengendalian kekeringan, banjir dan longsor melalui kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah dan pembuatan lubang biopori.

Dari keempat cakupan tersebut, sampah merupakan masalah utama dalam upaya mewujudkan Kampoeng Ramah Lingkungan di Perumahan Adiwira. Berbicara tentang sampah, sampah itu terdiri dari sampah organik dan sampah nonorganik. Sampah organik adalah sampah yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemiliknya tetapi masih bisa dipakai atau dikelola dengan prosedur yang benar, sedangkan sampah nonorganik adalah sampah-sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati dan tidak dapat diuraikan oleh alam, contoh botol plastik, kaleng atau tas plastik.

Dalam pelaksanaan KRL di Perum Adiwira menurut ketua RW 03 Perum Adiwira sekaligus ketua pengurus KRL Perum Adiwira yaitu Bapak Wahyu Utomo terdapat kendala khususnya dalam hal pengelolaan sampah, yaitu:

1. Masih kurangnya kesadaran sebagian masyarakat untuk membuang dan memilah sampah ke tempatnya.
2. Belum ada sarana yang dapat menggugah kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 1 Lokasi Forum RL Perum Adiwira Persada



Gambar 2. Pendopo KRL Perum Adiwira Persada



Gambar 3. Kreasi Plastik Bekas KRL Perum Adiwira Persada

Sebagai bentuk kepedulian, Tim PKM Desain Komunikasi Visual Universitas Indraprasta PGRI Jakarta terhadap masyarakat Perum Adiwira Persada, khususnya warga RW 03, dan karena sebagai bagian dari interaksi sosial dalam masyarakat. Tim PKM menawarkan ide-ide kreatif, salah satunya berupa pelatihan membuat poster dan tempat sampah karakter untuk membuang dan memilah sampah pada tempatnya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Perumahan Adiwira Persada Kecamatan Cimandala. Pesertanya adalah 10 orang ibu-ibu warga Perum Adiwira. Metode pelaksanaan yang digunakan ialah kualitatif deskriptif yaitu melalui observasi terlebih dahulu dan wawancara langsung dengan Ketua Warga 03 warga Perum Adiwira yaitu Bapak wahyu Utomo dan ibu-ibu pengurus KRL, kemudian tim PKM akan berusaha untuk membantu menemukan solusi dan merealisasinya. Dengan adanya posisi dan fungsi kinerja dari setiap tim PKM, menjadi layak untuk bisa menghadapi, merumuskan hingga menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi warga Perum Adiwira, untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan baru bagi warga Perum Adiwira terkait sampah plastik.

Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif. Jenis metode ini dipilih karena dapat menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau memanipulasi pada objek atau data yang disajikan. Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Sesuai pembicaraan tim dengan Ibu Wahyu Utomo mereka menginginkan sesuatu yang dapat menggugah kesadaran warga Perum Adiwira terhadap pengelolaan sampah terutama sampah plastik. Karena itu Tim PKM Desain Komunikasi Visual Universitas Indraprasta PGRI Jakarta menawarkan solusi berupa pelatihan pembuatan poster dan *sign system* sebagai media penunjang dalam penyampaian informasi terkait sampah plastik pada warga Perum Adiwira Persada.

Proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, yaitu dimulai bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Juli 2019. Pelaksanaan diawali dengan observasi dan wawancara pada warga Perum Adiwira, kemudian dilanjutkan dengan menyusun materi penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 14 April 2019 di lokasi Forum KRL warga Perum Adiwira dimulai jam 08.00 WIB sampai selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu pihak mitra yaitu ibu-ibu Perum Adiwira Persada untuk memberikan pengetahuan yang baru dalam membuat desain poster sebagai media penunjang dalam Kampung Ramah Lingkungan. Pada hari pelaksanaan kegiatan pada tanggal 14 April 2019, dihadiri oleh Ibu Ketua Rukun Warga 03 Perum Adiwira Persada, dan ibu-ibu berjumlah 10 orang yang terhimpun dalam kegiatan KRL.

Pelatihan ini diawali dengan Tim PKM memberikan penyuluhan, penjelasan kepada peserta mengenai teknik membuat poster dan *sign system* pada komputer. Ibu-ibu terlihat antusias dalam memperhatikan penjelasan yang dipaparkan. Untuk pelatihan ini Tim PKM memberikan alternatif dalam penggunaan *software* yang mudah dipahami yaitu *corel draw*, agar peserta dapat terus mempraktikkan ilmu yang diberikan dari pelatihan ini.

Langkah-langkah dan teknis abdimas pembuatan poster yaitu:

1. Langkah 1 : tim menjelaskan tentang poster



Gambar 4. Menjelaskan tentang Poster.

2. Langkah 2 : mempersiapkan alat yang akan digunakan



Gambar 5 Mempersiapkan alat yang digunakan

3. Langkah 3 : membuat sketsa desain poster



Gambar 6. Membuat sketsa desain poster

4. Langkah 4: membuat desain poster pada laptop salah seorang warga.



Gambar 7. Membuat desain poster di corel draw



Gambar 8. Hasil Desain Poster Peserta



Gambar 9. Hasil Desain Poster Peserta Untuk Tong Sampah

5. Langkah 5. :Pemasangan salah satu poster pada dinding



Gambar 10 Pemasangan Poster oleh Ibu RW 03 Perum Adiwira Persada

Tim juga mempersiapkan segala kebutuhan peralatan dan perlengkapan pelatihan. Pemilihan gambar atau ilustrasi, tipografi maupun warna disesuaikan dengan karakter audiens. Pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang lugas, mudah dibaca, mudah diingat, dan mudah dipahami oleh audiens.

Dengan menggunakan laptop salah satu warga dan memiliki latar belakang dan pemahaman yang berbeda-beda sehingga ada permasalahan yang dihadapi saat memberikan materi pelatihan membuat poster yaitu ibu-ibu baru mengetahui cara membuat desain poster pada corel draw, karena itu tim dosen harus menjelaskan secara detail mengenai poster serta corel draw. Dengan pelatihan ini ibu-ibu bisa membuat sendiri dengan gambar atau image yang mereka inginkan atau sukai di rumah.

Kesuksesan kegiatan pelatihan ini karena sumber daya manusia yang handal dan menguasai bidangnya. Kualifikasi dari tim pengabdian masyarakat untuk kegiatan pelatihan ini antara lain Iis Purningsih sebagai ketua tim. Fitria Iswari dan Hamidah Apriani sebagai anggota tim. Relevansi keilmuan bersifat linier yaitu mempunyai latar belakang pendidikan Desain Komunikasi Visual. Dengan kata lain, sinergisme kerja tidak sama-sama mengandalkan satu kemampuan kerja, melainkan pembagian kerja yang berdasarkan kemampuan khusus yang dimiliki oleh masing-masing anggota tim.



Gambar 11. Foto Bersama Tim PKM dan Mitra

SIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat pelatihan membuat poster adalah sebagai salah satu upaya dalam menciptakan kampung ramah lingkungan memberikan simpulan bahwa kegiatan ini :

1. Jumlah ibu-ibu sebagai peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan dalam abdimas ini tidak sesuai dengan jumlah target peserta yang diharapkan, karena banyak ibu-ibu anggota yang mendadak ada urusan keluarga.
2. Peserta tidak memiliki atau menyiapkan perlengkapan alat-alat pembuatan teknik yang kami ingin ajarkan, sehingga karena hanya mengandalkan bahan dan alat dari kami tim Dosen, maka mereka hanya dapat memilih contoh - contoh untuk praktik langsung sesuai dengan yang sudah kami sediakan sehingga mereka tidak dapat bereksperimen bebas sesuai keinginan mereka, dan juga pembuatan desain poster yang mereka lakukan masih baru sebatas teknik dasar pembuatan yang sederhana saja.
3. Penyuluhan dan pelatihan berjalan dengan baik dan seluruh peserta sangat antusias memperhatikan dan mencoba praktik langsung atas apa yang sudah kami contohkan dalam pelatihan ini.
4. Dalam praktik langsung membuat desain poster semua sudah berjalan dengan lancar, namun tingkat kesabaran dan ketelitian peserta yang berbeda menjadikan hasil yang mereka dapatkan ada yang bagus ada yang kurang bagus. Hasil praktik langsung peserta dalam membuat poster kami persilahkan mereka pasang dirumahnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaprawira, Sulasmi. (2002). *Warna Teori dan Kreativitas Penggunaannya* Edisi ke-2. Bandung : ITB
- Gie, The Liang. (1976), *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)* Fakultas. Filsafat Universitas Gajah Mada, Cetakan ke-2, 1976.
- <http://blh.bogorkab.go.id/index.php/multisite/page/1436>
- Rustan, S. (2010). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, N. (2010). *Bermain Kreatif*. Jakarta: PT. Indeks.